

ANALISIS PERBANDINGAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI BERDASARKAN PSAK 110

Oleh:

¹Prita Karina Diandra, ²Kurnia Mulindawati Hasriyono, ³Irene Kurnianingtyas,
⁴Verene Barbie

^{1,2,3,4}Program Studi Akuntansi, Universitas Pradita
Scientia Business Park Jl. Gading Serpong Boulevard No.1 Curug Srengseng Banten 15810

Email: prita.karina@pradita.ac.id¹, kurnia.mulindawati@student.pradita.ac.id²,
irene.kurnianingtyas@student.pradita.ac.id³, verene.barbie@student.pradita.ac.id⁴

ABSTRACT

A consolidated financial statement is a report that presents financial information reflecting the financial position and operational performance of a parent company along with one or more subsidiaries as a single economic entity (Khaerudin, dkk., 2023). The preparation of consolidated financial statements is based on the end-period reports of each subsidiary, which are then combined by the parent company to produce the consolidated financial statements (Saputro, dkk., 2023). Using a quantitative method, this study was conducted by the author to compare consolidated financial statements between the banking sector and the food and beverage sector in accordance with the provisions of Financial Accounting Standards (PSAK) 110. The analysis results indicate that PT Bank Central Asia Tbk outperforms PT Indofood Sukses Makmur Tbk due to differences in the business sectors they operate in. Compliance with applicable Financial Accounting Standards plays a crucial role in establishing a company's reputation as a transparent and highly ethical entity in its financial reporting. This approach also enhances the company's image in the eyes of investors and supports long-term business sustainability.

Keywords: *Financial Statements, Consolidated Financial Statements, Statement of Financial Accounting Standards 110*

ABSTRAK

Laporan keuangan konsolidasi adalah laporan yang menyajikan informasi keuangan yang mencerminkan posisi keuangan dan kinerja operasional dari induk perusahaan beserta satu atau lebih anak perusahaan sebagai suatu entitas ekonomi (Khaerudin, dkk., 2023). Penyusunan laporan konsolidasi disusun berdasarkan laporan akhir periode dari masing-masing anak perusahaan, yang kemudian digabungkan oleh perusahaan induk untuk menghasilkan laporan keuangan konsolidasi (Saputro, dkk., 2023). Dengan menggunakan metode kuantitatif, penelitian ini dilakukan oleh penulis dengan tujuan untuk mengetahui perbandingan laporan konsolidasi antara sektor perbankan dengan sektor makanan dan minuman sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 110. Hasil analisis yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan antara PT Bank Central Asia Tbk lebih unggul dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk karena adanya perbedaan sektor usaha yang dijalankan. Kepatuhan perusahaan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, berperan penting dalam membangun reputasi sebagai entitas yang transparan dan berintegritas tinggi dalam penyajian laporan

keuangannya. Langkah ini juga memperkuat citra perusahaan dimata investor serta mendukung keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Laporan Keuangan Konsolidasi, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 110

PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan ilmu yang memiliki peran penting dalam sistem keuangan baik di tingkat nasional maupun internasional, sehingga perkembangannya terus berlanjut untuk memenuhi sektor komersial dan nonkomersial yang dirancang dan dikembangkan sesuai dengan tuntutan lingkungannya (Saputro, dkk., 2023). Akuntansi juga merupakan seperangkat pengetahuan yang berisi pembelajaran tentang perekayasaan penyediaan jasa yang berisi informasi tentang keuangan kuantitatif suatu organisasi dan cara penyampaian atau pelaporan informasi untuk pihak yang memiliki kepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan (BCA, 2024). Dari beberapa pengertian akuntansi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keberadaan ilmu akuntansi dalam sebuah perusahaan sangat diperlukan untuk menciptakan sistem keuangan yang efisien dan mampu mendukung pengambilan keputusan. Informasi keuangan yang dihasilkan dari akuntansi dalam berbagai aktivitas bisnis di seluruh dunia digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan (Putri Afrilia, dkk., 2023 *pake dkk*). Selain itu, penerapan praktik akuntansi yang sesuai dengan standar dan prinsip yang berlaku merupakan faktor utama dalam memastikan keakuratan laporan keuangan perusahaan, sehingga sangat diperlukan suatu standar yang mutlak dalam penerapan akuntansi, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) (Arum Ardianingsih & CA, 2021; Hasibuan, 2023; MAKs, dkk., 2019; I. Susilawati, dkk., 2024).

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Menurut Putri Afrilia dkk., 2023, terdapat 4 standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh IAI, yaitu SAK-IFRS (*International Financial Reporting Standards*), SAK-ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik), SAK Syariah, dan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Kegiatan pencatatan akuntansi biasanya dapat dilakukan oleh perusahaan apa saja dan dalam kondisi apa saja, karena dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) memuat tentang pencatatan perusahaan dagang, jasa, manufaktur, usaha UMKM, perusahaan induk, dll (MAKs, dkk., 2019; I. Susilawati dkk., 2024). Mematuhi peraturan dan menerapkan SAK secara konsisten dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan daya saing di pasar global dan juga dapat memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan menunjukkan kondisi keuangan yang sebenarnya, sehingga suatu entitas harus membuat suatu laporan keuangan yang sesuai dengan kebijakan yang ada (Afriani & Widyaningsih, 2023; Ardhina, 2022; Indriani, dkk., 2024; S. Susilawati, 2024).

Menurut Indarti dkk., 2024, Laporan keuangan merupakan dokumen penting yang memiliki peran signifikan karena menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan juga merupakan dokumen yang mencerminkan situasi keuangan dan kinerja dari suatu perusahaan dalam rentang waktu tertentu (Indarti dkk., 2024). Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai berdasarkan informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan, oleh sebab itu proses penyusunan laporan keuangan harus dilakukan secara teliti. Laporan keuangan yang lengkap umumnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam bentuk laporan arus kas atau laporan arus dana, serta catatan dan materi penjelasan lainnya yang menjadi bagian integral dari laporan keuangan tersebut (Ryketeng dkk., 2023). Namun, bagi perusahaan

yang memiliki anak atau entitas afiliasi laporan keuangan konsolidasi sangat diperlukan untuk memberikan gambaran tentang posisi keuangan dan kinerja keseluruhan grup perusahaan.

Menurut Khaerudin, dkk., 2023, Laporan keuangan konsolidasian merupakan laporan yang menyajikan informasi keuangan yang menggambarkan posisi keuangan dan hasil operasional induk perusahaan dengan satu atau lebih anak perusahaan sebagai satu kesatuan entitas ekonomi. Penyusunan laporan keuangan konsolidasi di Indonesia mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 110: Laporan keuangan Konsolidasian. Pada PSAK 110 menyebutkan bahwa laporan keuangan konsolidasi disusun oleh entitas induk perusahaan dengan menerapkan kebijakan akuntansi. Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan laporan akhir periode dari setiap anak perusahaan, yang kemudian diserahkan kepada perusahaan induk untuk dikonsolidasi (Saputro, dkk., 2023). Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai SAK sangat penting untuk memastikan keakuratan informasi dan pengambilan keputusan yang tepat. Oleh sebab itu, penelitian ini ingin mengungkapkan perbandingan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK 110 antara sektor perbankan pada perusahaan PT Bank Central Asia Tbk dengan sektor makanan dan minuman pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Laporan keuangan konsolidasi dibuat berdasarkan laporan akhir periode oleh masing-masing anak perusahaan yang nantinya akan disetor ke perusahaan induk untuk dikonsolidasikan oleh induk perusahaan. Berikut merupakan anak perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk:

Tabel 1. Entitas Anak PT Bank Central Asia Tbk

No.	Nama Perusahaan	Jenis Usaha
1.	PT BCA Finance.	Pembiayaan.
2.	PT BCA Finance Limited.	Pembiayaan.
3.	PT Bank BCA Syariah.	Perbankan syariah.
4.	PT Asuransi Umum BCA (BCA Insurance).	Asuransi.
5.	PT BCA Multi Finance.	Usaha pembiayaan.
6.	PT Central Capital Ventura (CCV).	Ekosistem Digital.
7.	PT BCA Sekuritas.	Pembiayaan perusahaan.
8.	PT Asuransi Jiwa BCA (BCA Life).	Asuransi.
9.	PT Bank Digital BCA.	Perbankan digital.

Sumber: Laporan tahunan PT Bank Central Asia Tbk 2023

Tabel 2. Entitas Anak PT Indofood Sukses Makmur Tbk

No.	Nama Perusahaan	Jenis Usaha
1.	PT Inti Abadi Kemasindo.	Produksi Kantong plastik.
2.	Pacsari Pte. Ltd.	Usaha Pelayaran.
3.	Ocean 21 Pte. Ltd.	Investasi.
4.	PT Samudera Sukses Makmur.	Jasa Pelayanan.
5.	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Produsen makanan ringan.
6.	Indofood Agri Resources Ltd.	Agrikultur.
7.	PT Salim Ivomas Pratama Tbk.	Pertanian.
8.	PT Indomarco Adi Prima.	Distribusi konsumen produk.
9.	PT Putri Daya Usahatama.	Distribusi konsumen produk.
10.	PT Aston Inti Makmur.	Pemeliharaan bangunan.

Sumber: Laporan tahunan PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2023

LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang bisa digunakan untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktifitas dari suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan data atau aktifitas dari perusahaan tersebut (Herawati, 2019). Sumber lain menyebutkan bahwa laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang merupakan suatu ringkasan dari suatu transaksi keuangan yang sudah terjadi selama satu periode akuntansi yang bersangkutan (Saputro, dkk., 2023). Pembuatan dari suatu laporan keuangan biasanya bersumber dari invoice, kwitansi, nota kredit, bukti transfer rekening, dan bukti lainnya yang biasanya digunakan untuk bertransaksi (Saputro, dkk., 2023). Laporan keuangan biasanya terdiri dari: laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan yang sudah disusun oleh perusahaan haruslah disajikan secara layak, jelas, dan lengkap serta mengungkapkan kejadian yang sebenarnya dari kegiatan ekonomi perusahaan tersebut. Laporan ini berfungsi untuk memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan dan kinerja entitas tersebut (Dewianawati, 2022; Herawati, 2019). Laporan keuangan terdiri dari beberapa jenis yang saling terkait antara lain:

- a. Laporan Laba Rugi (Income Statement): Menyajikan informasi tentang pendapatan dan biaya selama periode tertentu, sehingga dapat diketahui apakah perusahaan mengalami laba atau rugi. Terdapat dua format utama dalam penyusunan laporan ini: single-step dan multi-step (Aqham, dkk., 2022).
- b. Laporan Neraca (Balance Sheet): Menyediakan informasi tentang posisi keuangan perusahaan pada suatu titik waktu tertentu, termasuk aset, kewajiban, dan ekuitas. Laporan ini menunjukkan keseimbangan antara total aset dan total kewajiban ditambah ekuitas (Tracy, 2024; Yhip, dkk., 2020).

- c. Laporan Arus Kas (Cash Flow Statement): Menggambarkan aliran kas masuk dan keluar dari perusahaan berdasarkan aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan. Laporan ini penting untuk memahami likuiditas dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Yhip, dkk., 2020).
- d. Laporan Perubahan Modal (Statement of Changes in Equity): Menyediakan informasi tentang perubahan dalam modal pemilik selama periode tertentu, termasuk penambahan modal dan distribusi kepada pemilik (Bakar, dkk., 2023).
- e. Catatan atas Laporan Keuangan: Menyediakan penjelasan tambahan mengenai kebijakan akuntansi yang digunakan serta rincian lebih lanjut tentang angka-angka yang disajikan dalam laporan utama (Abdul Karim, dkk., 2024).

Laporan keuangan memiliki beberapa fungsi penting (Abdul Karim, dkk., 2024):

- a. Pengambilan Keputusan: Manajemen menggunakan laporan ini untuk merencanakan strategi bisnis dan membuat keputusan operasional yang lebih baik.
- b. Evaluasi Kinerja: Laporan keuangan membantu dalam mengevaluasi kinerja operasional dan efisiensi perusahaan.
- c. Transparansi: Menyusun laporan keuangan dengan baik menciptakan transparansi dalam pengelolaan keuangan perusahaan.
- d. Kepatuhan Hukum: Laporan ini juga diperlukan untuk memenuhi kewajiban hukum dan peraturan yang berlaku

Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi dalam PSAK 110 dijelaskan bahwa laporan konsolidasi merupakan laporan kelompok usaha yang di dalamnya terdapat aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas entitas induk dan entitas anak yang disajikan sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Lalu laporan keuangan konsolidasi juga berisi pemaparan posisi keuangan dan hasil dari kegiatan bisnis perusahaan induk dan perusahaan anak yang akan diasumsikan sebagai satu kesatuan tunggal (Gabrila Sriyanto, dkk., 2023) Laporan keuangan konsolidasi dapat disajikan menjadi satu kesatuan, jika laporan keuangan konsolidasi memiliki syarat: memiliki satu atau lebih entitas anak dari entitas induk, afiliasi di bawah kendali perusahaan induk, divisi perusahaan induk dan seluruh anaknya, entitas anak non pengendali dengan kepentingan yang tidak langsung dapat diatribusikan ke induk perusahaan, dan mampu memberikan dampak yang baik bagi kebijakan operasional keuangan (Sri Wulan Saputri, dkk., 2023). Tujuan utama dari laporan keuangan konsolidasi adalah untuk (AASB, 2019) :

- a. Memberikan gambaran objektif tentang posisi keuangan dan aktivitas kelompok perusahaan kepada pemangku kepentingan, seperti investor dan kreditur.
- b. Menyajikan informasi keuangan seolah-olah kelompok perusahaan tersebut adalah satu entitas ekonomi, yang membantu dalam pengambilan keputusan investasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dalam metode kuantitatif, data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, kemudian dianalisis untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Prof. Dr. Sugiyono, 2019). Metode analisis dalam penelitian ini mencakup analisis deskriptif dan analisis komparatif yang memiliki tujuan untuk mengetahui persyaratan dalam mengungkapkan laporan keuangan konsolidasi

berdasarkan PSAK 110 dan membandingkannya dengan perusahaan PT Bank Central Asia Tbk dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Kusuma Dewi, 2020).

Sumber Data

- a. **Data Primer:** Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama, yaitu objek atau subjek penelitian itu sendiri (Kusuma Dewi, 2020). Data ini belum diproses atau dianalisis sebelumnya dan diperoleh secara langsung melalui instrumen penelitian yang telah disiapkan, seperti kuesioner, wawancara, observasi, atau eksperimen (Mazhar, dkk., 2021). Data primer biasanya digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sangat spesifik dan terkait langsung dengan objek penelitian.
- b. **Data Sekunder:** Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan, diproses, dan dianalisis oleh pihak lain yang bukan peneliti (Sileyew, 2019). Data ini biasanya telah tersedia dalam bentuk publikasi atau sumber yang telah diterbitkan sebelumnya, seperti buku, artikel, laporan tahunan perusahaan, atau database statistik (Walliman, 2021). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder untuk mengumpulkan data laporan keuangan PT Bank Central Asia Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Data berupa laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh kedua perusahaan, serta dokumen-dokumen terkait lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1). Deskripsi

PT Bank Central Asia Tbk.

PT Bank Central Asia Tbk atau biasanya yang disebut BCA merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan yang didirikan tanggal 10 Oktober 1955, di mana nama perusahaan tersebut adalah NV Perseroan Dagang dan Industri Semarang Knitting Factory, dan barulah tanggal 2 September 1975 perusahaan tersebut merubah namanya menjadi PT Bank Central Asia Tbk yang digunakan sampai sekarang. Saham perusahaan PT Bank Central Asia Tbk mulai diperjualbelikan pada bulan Mei 2000 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bank BCA merupakan bank terbaik di Indonesia menurut Forbes pada tahun 2024, sehingga PT Bank Central Asia Tbk melakukan banyak inovasi dan akhirnya membentuk anak perusahaan baru yang nantinya akan bergerak dalam bidang yang menjadi inovasi perusahaan, salah satu contohnya adalah PT Bank Digital BCA yang merupakan inovasi bank dalam bentuk digital yang sedang populer yang dimiliki oleh Bank BCA yang baru berdiri tahun 2019.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman yang terkenal di Indonesia, salah satunya yaitu produk mie instan yang paling terkenal, yaitu Indomie. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1968 dengan nama PT Lima Satu Sankyu, lalu pada tahun 1977 berganti nama menjadi PT Supermie Indonesia mengikuti merek mie yang sedang dijual oleh perusahaan tersebut. Tahun 1994 barulah nama perusahaan tersebut menjadi PT Indofood Sukses Makmur Tbk, di mana perusahaan tersebut merupakan gabungan dari beberapa perusahaan yang memproduksi mie yang ada di Indonesia. Saham perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk mulai diperjualbelikan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juli 1994, yang merupakan tahun yang sama ketika perusahaan tersebut bergabung dengan beberapa

perusahaan. Seperti Bank BCA, anak-anak perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk juga merupakan hasil inovasi perusahaan, salah satunya adalah PT Putri Daya Usahatama. Anak perusahaan ini bergerak di bidang distribusi barang, sehingga PT Indofood Sukses Makmur Tbk tidak perlu mencari vendor distribusi eksternal untuk mengirimkan produk mereka kepada konsumen.

2). Pengungkapan Laporan Konsolidasi PT Bank Central Asia Tbk.

PT Bank Central Asia Tbk merupakan induk perusahaan yang memiliki kendali atas anak perusahaannya dalam struktur organisasi. Sebagai perusahaan induk dan pemegang kendali utama, PT Bank Central Asia Tbk bertanggung jawab untuk menyusun laporan keuangan konsolidasi secara penuh dari periode 1 Januari hingga 31 Desember. Dalam laporan konsolidasi, PT Bank Central Asia Tbk harus mencantumkan informasi rinci terkait laporan keuangan anak perusahaan, termasuk aktivitas yang dilakukan. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat kepada pembaca dan pengguna laporan, seperti pemegang saham (*shareholders*) dan pemangku kepentingan lainnya (*stakeholders*). Dengan kepemilikan hak suara lebih dari 50% di anak perusahaan, keputusan yang diambil oleh PT Bank Central Asia Tbk secara langsung berdampak signifikan pada anak perusahaan. Oleh karena itu, seluruh aset dan ekuitas anak perusahaan digabungkan dalam laporan konsolidasi untuk mencerminkan posisi keuangan gabungan perusahaan secara keseluruhan. Penyajian aset dan ekuitas konsolidasi ini sangat penting untuk memberikan gambaran menyeluruh kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam mendukung pengambilan keputusan.

Mengacu pada PSAK 110 ayat 10, investor dianggap memiliki kendali atas *investee* jika memiliki hak yang memberikan kemampuan untuk mengarahkan aktivitas relevan atau signifikan dari investee. Dalam konteks ini, kepemilikan investor biasanya harus lebih dari 50% untuk memungkinkan pengendalian terhadap anak perusahaan. Berikut adalah persentase kepemilikan saham dari anak perusahaan PT Bank Central Asia Tbk:

Tabel 3. Kepemilikan Saham Anak Perusahaan PT Bank Central Asia Tbk

No.	Nama Perusahaan	Kepemilikan Saham
1.	PT BCA Finance.	99,5%
2.	PT BCA Finance Limited.	100%
3.	PT Bank BCA Syariah.	99,9%
4.	PT Asuransi Umum BCA (BCA Insurance).	75%
5.	PT BCA Multi Finance.	75%
6.	PT Central Capital Ventura (CCV).	99,9%
7.	PT BCA Sekuritas.	90%
8.	PT Asuransi Jiwa BCA (BCA Life).	90%
9.	PT Bank Digital BCA.	99,9%

Sumber: Laporan tahunan PT Bank Central Asia Tbk 2023

Berdasarkan Tabel 3, terlihat bahwa hanya satu perusahaan yang sahamnya dimiliki sepenuhnya (100%) oleh PT Bank Central Asia Tbk, yaitu PT BCA Finance Limited, sehingga memberikan hak pengendalian penuh atas perusahaan tersebut, sedangkan delapan perusahaan sisanya tidak dimiliki sepenuhnya oleh PT Bank Central Asia Tbk. Namun, mengacu pada PSAK 110, investor dianggap memiliki kendali atas *investee* jika memiliki hak yang memungkinkan untuk mengarahkan aktivitas relevan atau signifikan, meskipun kepemilikan sahamnya melebihi 50%. Oleh karena itu, PT Bank Central Asia Tbk tetap memiliki kendali atas kedelapan perusahaan tersebut. Dengan demikian, PT Bank Central Asia Tbk memiliki pengendalian penuh atas seluruh anak perusahaannya, yang memberikan keuntungan strategis untuk mengembangkan bisnis lebih lanjut.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Sama seperti PT Bank Central Asia Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai induk perusahaan bertanggung jawab menyusun laporan keuangan konsolidasi dari 1 Januari hingga 31 Desember. Laporan ini mencakup informasi rinci tentang anak perusahaan, termasuk aktivitas dan keuangan, untuk memberikan data akurat kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Dengan hak suara lebih dari 50%, PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki kendali yang signifikan atas anak perusahaan, sehingga aset dan ekuitas mereka digabungkan untuk mencerminkan posisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Laporan konsolidasi ini penting dalam mendukung pengambilan keputusan strategis.

Berdasarkan PSAK 110 ayat 10, investor memiliki kendali atas *investee* jika memiliki hak untuk mengarahkan aktivitas relevan. Kepemilikan saham lebih dari 50% umumnya diperlukan untuk mengendalikan anak perusahaan. Berikut adalah persentase kepemilikan saham anak perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk:

Tabel 4. Kepemilikan Saham Anak Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk

No.	Nama Perusahaan	Kepemilikan Saham
1.	PT Inti Abadi Kemasindo.	100%
2.	Pacsari Pte. Ltd.	100%
3.	Ocean 21 Pte. Ltd.	100%
4.	PT Samudera Sukses Makmur.	100%
5.	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	80,5%
6.	Indofood Agri Resources Ltd.	72,9%
7.	PT Salim Ivomas Pratama Tbk.	60,6%
8.	PT Indomarco Adi Prima.	100%
9.	PT Putri Daya Usahatama.	65%
10.	PT Aston Inti Makmur.	74,3%

Sumber: Laporan tahunan PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2023

Berdasarkan Tabel 4, terdapat lima perusahaan yang seluruh sahamnya (100%) dimiliki oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk, yaitu PT Inti Abadi Kemasindo, Pacsari

Pte. Ltd., Ocean 21 Pte. Ltd., PT Samudera Sukses Makmur, dan PT Indomarco Adi Prima sehingga anak perusahaan ini berada sepenuhnya di bawah kendali PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Sementara itu, empat perusahaan sisanya tidak dimiliki secara penuh. Namun, merujuk pada PSAK 110, investor dianggap memiliki kendali atas *investee* apabila memiliki hak yang memungkinkan untuk mengarahkan aktivitas relevan atau signifikan, meskipun kepemilikan sahamnya hanya melebihi 50%. Dengan demikian, PT Indofood Sukses Makmur Tbk tetap memiliki kendali atas delapan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki pengendalian penuh terhadap seluruh anak perusahaannya, yang memberikan keuntungan strategis untuk mendukung pengembangan bisnis di masa depan.

Berdasarkan kepemilikan saham, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk sama-sama mengungkapkan jumlah anak perusahaan beserta persentase kepemilikan saham mereka. Namun, PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki lebih banyak anak perusahaan dengan kepemilikan saham 100% dibandingkan PT Bank Central Asia Tbk, sehingga memberikan PT Indofood Sukses Makmur Tbk kendali yang lebih luas atas anak perusahaannya.

3). Pengungkapan kepemilikan atas kepentingan nonpengendali PT Bank Central Asia Tbk.

PT Bank Central Asia (BCA) sebagai salah satu perusahaan di Indonesia yang mengakui hak kepentingan nonpengendali dalam struktur kepemilikannya. Kepentingan nonpengendali yang disajikan secara terpisah menunjukkan transparansi mengenai hak dan kewajiban nonpengendali. Selain itu, dengan menyajikan kepentingan nonpengendali secara terpisah dapat memberikan informasi lebih jelas dan membantu para pemangku kepentingan untuk memahami struktur kepemilikan. Sesuai dengan ketentuan PSAK 110, bahwa kepentingan nonpengendali disajikan secara terpisah oleh induk perusahaan di ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasi. Berikut merupakan catatan ekuitas yang disajikan secara terpisah dalam laporan keuangan konsolidasian pada PT Bank Central Asia Tbk:

Tabel 5. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT Bank Central Asia Tbk

	(2023) Jutaan Rupiah	(2022) Jutaan Rupiah
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik		
Entitas induk	242.356.256	221.018.606
Kepentingan nonpengendali	181.337	163.049

Sumber: Laporan tahunan PT Bank Central Asia Tbk 2023

Berdasarkan tabel 5, PT Bank Central Asia Tbk menyajikan jumlah ekuitas entitas induk dan kepentingan nonpengendali secara terpisah. Terdapat peningkatan pada ekuitas induk dari Rp 221.018.606 pada tahun 2022 menjadi Rp 242.356.256 pada tahun 2023. Pada ekuitas kepentingan nonpengendali juga mengalami peningkatan dari Rp 163.049 tahun 2022 menjadi Rp 181.337 pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan yang disajikan oleh PT Bank Central Asia Tbk sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan mencerminkan transparansi dalam penyajian laporan keuangan

konsolidasian yang dapat membantu para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk juga salah satu perusahaan di Indonesia yang mengakui hak kepentingan nonpengendali dalam struktur kepemilikannya. Pengungkapan kepentingan nonpengendali yang disajikan secara terpisah menunjukkan PT Indonesia Sukses Makmur Tbk transparansi mengenai hak dan kewajiban nonpengendali. Selain itu, penyajian kepentingan nonpengendali secara terpisah memberikan informasi yang lebih jelas serta membantu para pemangku kepentingan untuk memahami struktur kepemilikan. Dalam PSAK 110, kepentingan nonpengendali harus disajikan secara terpisah dalam bagian ekuitas oleh perusahaan induk. Berikut merupakan catatan ekuitas yang disajikan secara terpisah dalam laporan keuangan konsolidasian pada PT Bank Central Asia Tbk:

Tabel 6. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk

	2023 Jutaan Rupiah	2022 Jutaan Rupiah
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik		
Entitas induk	59.193.013	53.843.836
Kepentingan nonpengendali	41.271.878	39.779.202

Sumber: Laporan tahunan PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2023

Berdasarkan tabel 6, PT Indofood Sukses Makmur Tbk telah menyajikan jumlah ekuitas secara terpisah. Ekuitas pada entitas induk mengalami peningkatan pada tahun 2023 sebesar Rp 5.349.177 dari tahun 2022. Begitu juga dengan ekuitas kepentingan nonpengendali yang mengalami peningkatan pada tahun 2023 sebesar Rp 1.492.676 dari tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk menyajikan secara transparan untuk memudahkan para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan.

Sehingga berdasarkan pengungkapan kepemilikan atas nonpengendali ini, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk sama-sama mengungkapkannya secara terpisah. Pengungkapan yang disajikan oleh kedua perusahaan juga sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dengan pengungkapan tersebut, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dapat memastikan bahwa informasi yang disajikan mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan dapat membantu pengambilan keputusan bagi pemangku kepentingan.

4). Pengungkapan Pendapatan dan beban bunga

PT Bank Central Asia Tbk.

Selanjutnya ada pendapatan dan beban bunga. Berikut merupakan data pendapatan dan beban bunga PT Bank Central Asia Tbk:

Tabel 7. Konsolidasi Penghasilan Bunga PT Bank Central Asia Tbk

Akun	2023 Jutaan Rupiah	2022 Jutaan Rupiah
Pendapatan Bunga	86.542.585	71.560.606

Sumber: Laporan tahunan PT Bank Central Asia Tbk 2023

Tabel 8. Konsolidasi Beban Bunga PT Bank Central Asia Tbk

Akun	2023 Jutaan Rupiah	2022 Jutaan Rupiah
Beban Bunga	11.954.918	8.071.113

Sumber: Laporan tahunan PT Bank Central Asia Tbk 2023

Berdasarkan tabel 7 dan tabel 8 dapat disimpulkan bahwa jumlah dari penghasilan bunga tahun 2022 sebesar Rp 71.560.606,00, dan tahun 2023 menjadi Rp 86.542.585,00. Sementara itu beban bunga yang diperoleh PT Bank Central Asia Tbk tahun 2022 sebesar Rp 8.071.113,00 dan pada tahun 2023 menjadi Rp 11.954.918,00. Beban bunga yang tercatat mencerminkan berbagai kewajiban keuangan yang harus dipenuhi oleh perusahaan dalam mendukung operasional bisnisnya, baik pada tingkat entitas induk maupun entitas anak. Beban ini mencakup penggabungan kewajiban bunga dari entitas induk dan anak perusahaan, yang menunjukkan integrasi keuangan erat di antara entitas dalam kelompok perusahaan. Hal ini menggambarkan hubungan keuangan yang saling terkait dalam struktur perusahaan. Dengan memahami asal-usul dan komposisi beban bunga, PT Bank Central Asia Tbk dapat mengelola kewajibannya dengan lebih efisien dan menyusun strategi keuangan yang mendukung kebutuhan bisnis. Analisis ini juga memberikan perusahaan wawasan yang lebih baik untuk merencanakan pengelolaan utang dan pendanaan yang sejalan dengan visi dan misinya.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Selanjutnya ada pendapatan dan beban bunga. Berikut merupakan data pendapatan dan beban bunga PT Indofood Sukses Makmur Tbk:

Tabel 9. Konsolidasi Penghasilan Bunga PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Akun	(2023) Jutaan Rupiah	(2022) Jutaan Rupiah
Penghasilan Bunga	1.148.768	596.234

Sumber: Laporan tahunan PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2023

Tabel 10. Konsolidasi Beban Bunga PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Akun	2023 Jutaan Rupiah	2022 Jutaan Rupiah
Beban Bunga dan Beban Bank	3.499.377	3.183.741
Beban Bunga atas liabilitas sewa	25.248	22.352

Sumber: Laporan tahunan PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2023

Berdasarkan tabel 9 dan tabel 10 dapat disimpulkan bahwa jumlah dari penghasilan bunga tahun 2022 sebesar Rp 596.234,00, dan tahun 2023 menjadi Rp1.148.768,00. Sementara itu beban bunga yang diperoleh PT Indofood Sukses Makmur dibagi menjadi 2, yaitu beban bunga dan sewa bank dan beban bunga atas liabilitas sewa, di mana masing-masing di tahun 2022 berjumlah Rp 3.183.741,00 dan Rp 22.352,00 lalu pada tahun 2023 menjadi Rp 3.499.377,00 dan Rp 25.248,00. Dari pendapatan dan beban bunga dari kedua perusahaan ini kita dapat melihat bahwa pendapatan dan beban bunga yang dimiliki oleh PT Bank Central Asia Tbk memiliki jumlah nominal yang lebih besar, hal ini dikarenakan karena perusahaan PT Bank Central Asia Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan atau intermediasi keuangan, sehingga nominal pendapatan dan beban bunganya lebih besar dari sektor perusahaan lain.

5). Pengungkapan Distribusi Laba Perusahaan Dividen

PT Bank Central Asia Tbk.

PT Bank Central Asia Tbk selalu membagikan laba yang dihasilkan untuk bagi para pemegang saham di perusahaan PT Bank Central Asia Tbk. Kebijakan pembagian laba ini ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diadakan setahun sekali oleh perusahaan. Berikut merupakan jadwal RUPS dan pembagian saham PT Bank Central Asia Tbk:

Tabel 11. Pembayaran Dividen PT Bank Central Asia Tbk

Tahun	Kebijakan Dividen	Dividen/ Tahun yang dibayar	Dividen/ Saham
2022	RUPS, 17 Maret 2022	Rp17.874.882	Rp145
2023	RUPS, 16 Maret 2023	Rp 25.271.385	Rp 205

Sumber: Laporan tahunan PT Bank Central Asia Tbk 2023

Berdasarkan tabel 11 di atas dapat disimpulkan bahwa Kebijakan pembagian dividen beserta besarnya ditetapkan melalui RUPS dengan mempertimbangkan beberapa faktor, seperti laba bersih yang diperoleh pada tahun berjalan, kondisi arus kas dan perekonomian, serta rencana investasi untuk periode mendatang. Dalam RUPS tahunan yang berlangsung pada tahun 2022 dan tahun 2023, tanggal 17 Maret 2022 dan 16 Maret 2023 pemegang saham menyetujui pembayaran dividen sebesar Rp 145/saham di tahun 2022 dan Rp 205/saham di tahun 2023.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Sama dengan PT Bank Central Asia Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk juga selalu membagikan laba perusahaan kepada pemegang saham dengan penetapan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setahun sekali. Berikut merupakan jadwal RUPS dan pembagian saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk:

Tabel 12. Pembayaran Dividen PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Kebijakan Dividen	Dividen/ Tahun yang dibayar	Dividen/ Saham
2022	RUPS, 24 Agustus 2022	Rp 2,26 Triliun	Rp 257
2023	RUPS, 23 Juni 2023	Rp 2,44 Triliun	Rp 278

Sumber: Laporan tahunan PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2023

Berdasarkan tabel 12 di atas dapat disimpulkan bahwa dalam RUPS tahunan yang berlangsung pada tahun 2022 dan tahun 2023, tanggal 24 Agustus dan 23 Juni pemegang saham menyetujui pembayaran dividen sebesar Rp 257/ saham di tahun 2022 dan Rp 278/ saham di tahun 2023. Dari pembagian dividen kedua perusahaan ini kita dapat melihat bahwa pembagian dividen yang dimiliki oleh PT Bank Central Asia Tbk memiliki jumlah nominal yang lebih kecil daripada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Laba Rugi

PT Bank Central Asia Tbk.

Pendapatan bunga dan syariah PT Bank Central Asia Tbk pada akhir 2023 mengalami peningkatan dari periode sebelumnya. Pendapatan bunga dan syariah tahun 2022 sebesar Rp 63.989.509 menjadi Rp 75.128.822 pada akhir tahun 2023. Peningkatan tersebut mencapai 14,8% berbeda dengan peningkatan pendapatan operasional yang hanya mencapai 5,3% dari Rp 23.486.808 menjadi Rp 24.816.551 pada akhir tahun 2023.

Jumlah beban operasional pada akhir tahun 2023 mencapai Rp 37.502.567 yang menunjukkan adanya peningkatan sebesar 13,3% dari Rp 32.482.665 pada periode sebelumnya. Beban operasional tersebut meliputi beban karyawan, beban umum dan administrasi, dan beban lain-lain. Peningkatan yang terjadi dipicu karena kenaikan pada beban karyawan yang mencapai 15,7% dari periode sebelumnya. Berikut merupakan ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Tabel 13. Ringkasan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain konsolidasian PT Bank Central Asia Tbk

Akun	Pertumbuhan (2023-2022)	2023 Jutaan Rupiah	2022 Jutaan Rupiah
Pendapatan bunga dan syariah	14,8%	75.128.822	63.989.509
Beban	9,9%	39.765.616	37.009.284
Laba sebelum pajak	32,2%	60.179.757	50.467.033
Laba bersih	16,2%	48.658.095	40.755.572
Jumlah laba komprehensif	21,2%	47.551.886	37.432.854

Sumber: Laporan tahunan PT Bank Central Asia Tbk 2023

Berdasarkan tabel 13, jika dilihat dari persentase pertumbuhan kinerja dapat stabilitas daya saing perusahaan, serta menunjukkan adanya potensi kesuksesan di masa yang akan datang. Hal ini juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam berkembang secara konsisten di dalam persaingan bisnis. Dengan demikian, PT Bank Central Asia Tbk dapat dikatakan berada dalam posisi yang ideal untuk mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan serta memberikan manfaat yang berarti bagi para pemangku kepentingan.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Jumlah penjualan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk di akhir tahun 2023 mencapai Rp 111.703.611 yang menunjukkan terdapat kenaikan sebesar 0,7% dari Rp 110.830.272 pada periode sebelumnya. Beban pada PT Bank Central Asia Tbk pada akhir 2023 juga mengalami kenaikan dari periode sebelumnya. Jumlah beban tahun 2022 sebesar Rp 14.278.569 menjadi Rp 16.386.871 kenaikan tersebut mencapai 12,8% pada

akhir tahun 2023. Dengan kenaikan pada jumlah beban yang lebih besar dari jumlah penjualan, sehingga laba bersih PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan mencapai 0,1% pada tahun 2023. Berikut merupakan ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Tabel 14. Ringkasan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Akun	Pertumbuhan (2023-2022)	2023 Jutaan Rupiah	2022 Jutaan Rupiah
Beban	12,8%	16.386.871	14.278.569
Laba Usaha	-0,1%	19.663.598	19.693.110
Laba sebelum pajak	21,1%	15.615.384	12.318.765
Laba bersih	20%	11.493.733	9.192.569
Jumlah laba komprehensif	-0,4%	10.807.229	10.853.116

Sumber: Laporan tahunan PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2023

Berdasarkan tabel 14, terdapat penurunan dalam persentase laba usaha dan jumlah laba komprehensif. Hal ini menunjukkan kurang konsistennya kinerja perusahaan sehingga dapat mempengaruhi stabilitas daya saing perusahaan. Dengan demikian, PT Indofood Sukses Makmur Tbk dapat dikatakan berada dalam posisi yang kurang ideal dalam mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan.

Sehingga berdasarkan pengungkapan distribusi laba perusahaan pada laba rugi konsolidasian, PT Bank Central Asia Tbk menunjukkan posisi yang lebih ideal daripada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Namun jika dilihat dari bidang usahanya, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk berada dalam sektor perusahaan yang berbeda. Oleh karena itu, posisi ideal maupun kurang idealnya perusahaan dapat disebabkan perbedaan daya saing dalam sektor usaha yang dijalankannya.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan, laporan keuangan konsolidasian serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk, telah disusun sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 110 hal ini ditunjukkan dengan melalui pengungkapan kepemilikan oleh PT Bank Central Asia Tbk yang dimana peningkatan ekuitas induk dari Rp 221.018.606 pada tahun 2022 menjadi Rp 242.356.256 pada tahun 2023. Pada ekuitas kepentingan nonpengendali mengalami peningkatan dari Rp 163.049 tahun 2022 menjadi Rp 181.337 pada tahun 2023 sedangkan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk juga mengalami kenaikan ekuitas pada entitas induk mengalami peningkatan pada tahun 2023 sebesar Rp 5.349.177 dari tahun 2022 serta ekuitas kepentingan nonpengendali yang mengalami peningkatan pada tahun 2023 sebesar Rp 1.492.676 dari tahun 2022. Pada pengungkapan pendapatan, PT Bank Central Asia Tbk, dapat mengelola kewajiban keuangannya dengan lebih efisien dan menyusun strategi keuangan yang mendukung kebutuhan bisnis yang ditunjukkan dengan jumlah dari penghasilan bunga

tahun 2022 sebesar Rp 71.560.606,00, dan tahun 2023 menjadi Rp 86.542.585,00 sedangkan pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. jumlah dari penghasilan bunga tahun 2022 sebesar Rp 596.234,00, dan tahun 2023 menjadi Rp1.148.768,00 sedangkan pada pengungkapan distribusi laba (dividen dan laba rugi) PT Bank Central Asia Tbk lebih unggul dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam menghasilkan laba bersih komperhensif, sementara itu PT Indofood Sukses Makmur Tbk menghasilkan dividen yang lebih tinggi daripada PT Bank Central Asia Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- AASB, C. F. (2019). *Conceptual framework for financial reporting*.
- Abdul Karim, S. E., Nurlaili Rahmi, S. E. I., Pujia, D. P., SE, M. A., Jamaluddin, S. E., Fathurrahman, S. E., Ak, M., Sari Rahmadhani, S. E., Widyaningsih Azizah, S. E., & Sari, A. P. (2024). *Akuntansi Keuangan Dasar*. CV Rey Media Grafika.
- Afriani, R. I., & Widyaningsih, I. U. (2023). Mengukur Evaluasi Penerapan SAK EMKM Pada Kinerja Keuangan Mikro. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa*, 7(1), 17–26.
- Aqham, A. A., Huda, H. I., & Santoso, I. Y. (2022). Sistem informasi akuntansi laporan laba bersih dengan metode single step. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 13(1), 82–93.
- Ardhina, F. (2022). *Analisis penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah (SAK EMKM) pada penyusunan laporan keuangan UMKM kerajinan batik di jambi kota seberang (Studi kasus pada kerajinan batik jambi ariny)*. Akuntansi.
- Arum Ardianingsih, S. E., & CA, A. (2021). *Audit laporan keuangan*. Bumi Aksara.
- Bakar, A., Sobir, O. Z., Rambe, D., Khair, O. I., Mulyati, M., Fatwara, M. D., & Rambey, T. (2023). Akuntansi Untuk Usaha Kecil Menengah Lentera. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 4(2), 166–181.
- BCA. (2024, June 20). *Forbes Kembali Nobatkan BCA Jadi Bank Terbaik di Indonesia*.
- Dewianawati, D. (2022). Analisa Kinerja Keuangan Kppri Dengan Pendekatan Laporan Keuangan Pada Kppri. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 454–470.
- Gabrila Sriyanto, Y., Nila Primasari, P., & Kartini Panggiarti, E. (2023). Laporan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri Berdasarkan PSAK. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 2(2), 224–232. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v2i2>
- Hasibuan, A. N. (2023). *Pengembangan Konsep Akuntansi Islam*. Prenada Media.
- Herawati, H. (2019). Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(1), 16–25.

- Indarti, W., Damayanti, N., Uzliawati Fakultas Ekonomi dan Bisnis, L., Studi Akuntansi, P., Sultan Ageng Tirtayasa, U., Jalan Raya Palka NoKm, B., & City, S. (2024). Analisis Penerapan Standar Akuntansi PSAK 4 dalam Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasi. *Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 5(4), 616. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v5i4.5116>
- Indriani, R., Harmen, H., Hutagalung, G. R. S., Limbong, N. G. C., Sembiring, O., Sihaloho, R. P., Simarmata, R. C., & Sahfitri, S. (2024). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Guna Mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Etika Keuangan. *MES Management Journal*, 3(2), 427–441.
- Khaerudin, T., Azalia Okta, A., Maulita, N., & Panggiarti Kartini, E. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi Berdasarkan Penerapan PSAK No.15, PSAK No. 22 dan PSAK No.65. *JURNAL EKONOMIKA45*.
- Kusuma Dewi, O. (2020). *Analisis Penerapan Psak No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Dan Sak Etap Pada Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi Kasus pada Klinik Muhammadiyah Rawat Inap Malang)*. STIE MALANGKUCECWARA.
- MAKs, R. P. S. E., Ak, C. A., Ec Sri Hastuti, Ms., & Ec Dyah Ratnawati, M. M. (2019). *Pemeriksaan Akuntansi: Dan Contoh Kasus di Indonesia*. PT. Scopindo Media Pustaka.
- Mazhar, S. A., Anjum, R., Anwar, A. I., & Khan, A. A. (2021). Methods of data collection: A fundamental tool of research. *Journal of Integrated Community Health (ISSN 2319-9113)*, 10(1), 6–10.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Putri Afrilia, M. Rizal Dika Putra, & Ratih Kusumastuti. (2023). Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasi Berdasarkan PSAK 4 Pada PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2(2), 325–341. <https://doi.org/10.30640/digital.v2i2.1096>
- Ryketeng, M., Nuraeni, S., Putri, A., Luti Junillah, A., & Ida Ariqah, N. (2023). *Evaluasi Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi Berdasarkan PSAK 65 Studi Kasus Pada Yayasan Hasyim Asy'ari*.
- Saputro, W. A., Rabbani, Y. T., Panggiarti, E. K., Akuntansi, P., Ekonomi, F., & Tidar, U. (2023). *Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasi Berdasarkan PSAK 4 (Revisi 2009) Pada PT BCA*. <https://journal.isas.or.id/index.php/JAA>
- Sileyew, K. J. (2019). *Research design and methodology* (Vol. 7). Cyberspace.
- Sri Wulan Saputri, Bunga Puji Lestari, Vania Adisty Hasibuan, & Siti Rodiah. (2023). Penerapan PSAK 65 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Pada PT Dalimo Jaya Motor. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(3), 197–203. <https://doi.org/10.55606/jupiman.v2i3.2285>

- Susilawati, S. (2024). *Penerapan PSAK 10 atas selisih kurs dan transaksi mata uang asing pada laporan keuangan PT Super Energy Tbk*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Susilawati, I., Miharja, K., Diwantari, I., & Salsabila, L. P. (2024). Analisis efektivitas pemeriksaan akuntansi terhadap pengendalian internal akuntansi. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 3(3), 60–74
- Tracy, T. C. (2024). *How to read a financial report: wringing vital signs out of the numbers*. John Wiley & Sons.
- Walliman, N. (2021). *Research methods: The basics*. Routledge.
- Yhip, T. M., Alagheband, B. M. D., Yhip, T. M., & Alagheband, B. M. D. (2020). Financial Statement Analysis. *The Practice of Lending: A Guide to Credit Analysis and Credit Risk*, 47–94.